

ABSTRAK

RISIKO PRODUKSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI JAGUNG PIPILAN DI DESA MEKARSARI KECAMATAN TAMBAKSARI KABUPATEN CIAMIS

Oleh :

Agim Khaikal Azis

NPM 215009039

Dosen pembimbing :

Tedi Hartoyo

Octaviana Helbawanti

Risiko produksi merupakan dampak negatif atau potensi kerugian yang timbulkan dalam proses budidaya, sehingga dapat menyebabkan gagal panen dan fluktuasi produksi. termasuk salah satunya produksi budidaya jagung pipilan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis tingkat risiko produksi jagung pipilan serta (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung pipilan. Metode yang digunakan ini yaitu metode survei yang dilaksanakan di Desa Mekarsari, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis selama enam bulan dengan sampel yang diambil sebanyak 30 responden menggunakan *purposive sampling*. Analisa data yang digunakan yaitu Koefisien Variasi (CV) dan regresi linier berganda dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ (0,05). Hasil penelitian menunjukan risiko produksi yang dialami petani jagung pipilan sebesar 0,6 dan tergolong berisiko tinggi. Secara simultan, seluruh variabel independen yaitu luas lahan (X_1), tenaga kerja (X_2), benih (X_3), pupuk urea (X_4), pupuk NPK (X_5), pupuk kandang (X_6), dan pestisida (X_7) berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung pipilan. Namun secara parsial, hanya terdapat tiga variabel yang berpengaruh yaitu luas lahan, tenaga kerja dan pupuk NPK terbukti berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung pipilan.

Kata kunci : Jagung pipilan, Risiko produksi, Produksi

ABSTRACT

PRODUCTION RISK AND FACTORS AFFECTING CORN PRODUCTION IN MEKARSARI VILLAGE TAMBAKSARI SUBDISTRICT

CIAMIS REGENCY

By

Agim Khaikal Azis

NPM 215009039

Supervisor :

Tedi Hartoyo

Octaviana Helbawanti

Production risk is a negative impact or poten loss that occurs in the cultivation process, which can cause crop failure and production fluctuations. including one of them is the production of corn kernel cultivation. This study aims to (1) analyze the level of risk of corn kernel production and (2) analyze factors that affect corn kernel production. The method used is a survey method carried out in Mekarsari Village, Tambaksari District, Ciamis Regency for six months with a sample of 30 respondents using purposive sampling. The data analysis used is the Coefficient of Variation (CV) and multiple linear regression with a real level of $\alpha = 5\%$ (0.05). The results of the study showed that the production risk experienced by corn kernel farmers was 0.6 and was classified as high risk. Simultaneously, all independent variables, namely land area (X_1), labor (X_2), seeds (X_3), urea fertilizer (X_4), NPK fertilizer (X_5), manure (X_6), and pesticides (X_7) had a significant effect on corn kernel production. However, partially, there are only three variables that have an effect, namely land area, labor and NPK fertilizer, which have proven to have a significant effect on corn kernel production.

Keywords: Corn kernels, Production risk, Production